

ABSTRAK

ROSMAWATI. Peran Unsur MUSPIKA (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) dalam Penanganan Konflik Horisontal di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara(dibimbing Jaelan Usman dan Muhammad Tahir).

Peran Unsur MUSPIKA (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) dalam Penanganan Konflik Horisontal di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sangat berguna untuk perwujudan muspika sebagai penanganan konflik horizontal yang terjadi pada kecamatan mappadeceng kabupaten luwu utara yang terus terjadi sejak lama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan tentang ruang lingkup dan proses musyawarah pimpinan desa di kecamatan mappadeceng kabupaten luwu utara. Informan yang digunakan berjumlah sebelas orang yang terdiri pemerintah kecamatan, pemerintahan desa, pihak kepolisian, tokoh masyarakat dan pemuda mappadeceng. Pemilihan informan pegawai menggunakan teknik *purposive* sedangkan informan warga pemuda mappadeceng menggunakan teknik *aksidental* dengan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Unsur MUSPIKA (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) dalam Penanganan Konflik Horisontal di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara pada tahap Mediasi belum bisa mengatasi konflik yang terjadi dikarenakan penanganan yang selalu dilakukan hanya bersifat *accidental*. Peran muspika pada tahap negosiasi telah berjalan namun belum bisa menjadi kesepakatan bersama karena penggalan informasi yang parsial serta tindakan yang hanya mengcover konflik yang terjadi menjadikan tahap negosiasi pada muspika belum bisa berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Pada tahap fasilitator peran muspika belum bisa mengcover pemberdayaan pemuda maupun pelaku konflik yang terlibat. Kebutuhan fasilitator sebagai pihak konten netral harus dilakukan dengan baik agar penanganan konflik bisa diretas secara tanggap dan cepat

Kata kunci: Peran MUSPIKA, Konflik Horisontal